
Tingkat Kepuasan Petani Sayuran dalam Penggunaan *Hand Tractor* di Desa Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali***Satisfaction Level of Vegetable Farmers in Using Hand Tractors in Candikuning Village, Baturiti, Tabanan, Bali***

Ni Luh Ananda Pradnyasuari, I Made Anom Sutrisna Wijaya*, Ida Ayu Rina Pratiwi Pudja
Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana, Badung, Bali, Indonesia
*E-mail: anomsw@unud.ac.id

Abstrak

Hand tractor merupakan teknologi alat dan mesin pertanian dalam mengolah lahan yang sudah banyak digunakan oleh petani. Penggunaan *hand tractor* di Baturiti, khususnya di Desa Candikuning sudah diterapkan lebih dari 20 tahun dikarenakan waktu mengolah tanah lebih cepat daripada menggunakan tenaga kerja manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan dan efektivitas kerja petani pada penggunaan *hand tractor* di Desa Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden 30 petani dengan kriteria petani yang memiliki lahan pertanian, memiliki *hand tractor*, serta menggunakan *hand tractor*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2019. Analisis menggunakan metode Deskriptif untuk menguraikan karakteristik petani. Analisis kepuasan konsumen menggunakan *Important Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI), serta Analisis Efektivitas untuk mengukur efektivitas kerja petani. Dari hasil penelitian, penggunaan *hand tractor* didominasi oleh petani kelompok umur produktif (50%), tingkat Pendidikan setingkat SD-SMP (73.34%), dengan pekerjaan sampingan sebagai suplyer, pedagang, dan sopir (40%). Hasil *Importance Performance Analysis* didapatkan tingkat kesesuaian rata-rata antara kinerja dan kepentingan sebesar 87.04% dengan rentang nilai berkisar antara 54.84% pada atribut harga *hand tractor* sampai dengan 100% pada atribut mudah dalam pengoperasian mesin. Hasil analisis *Customer Satisfaction Index* didapatkan sebesar 57.26%. Efektivitas kerja petani pada penggunaan *hand tractor* sebesar 91.15%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa petani merasa cukup puas pada penggunaan *hand tractor* dan kerja petani pada penggunaan *hand tractor* tergolong efektif.

Kata kunci: *customer satisfaction index, hand tractor, importance performance analysis, kepuasan petani*

Abstract

Hand tractor is one of the technology tools and agricultural machinery that has been widely used by farmers in processing agricultural land as a substitute for human labor and livestock power. The use of hand tractors in Baturiti, especially in the Candikuning Village has been applied for more than 20 years because the time to process land is faster than using manual labor. This study aims to analyze the satisfaction and effectiveness of farmers' work on the use of hand tractors in the Candikuning Village, Baturiti, Tabanan, Bali. Determination of the sample using purposive sampling method. The number of responses is 30 farmers with the criteria of farmers who own agricultural land, own hand tractors, and use hand tractors. The study was conducted in April - May 2019. The analysis used descriptive methods to describe the characteristics of farmers. Analysis of consumer satisfaction using Important Performance Analysis (IPA) and Customer Satisfaction Index (CSI), as well as Effectiveness Analysis to measure the effectiveness of farmer's work. Research shows that hand tractor users are dominated by farmers of productive age groups (50%), with an elementary-junior high school level (73.34%), with side jobs as suppliers, traders, and drivers (40%). The Importance Performance Analysis results obtained an average suitability level between performance and importance of 87.04% with a range of values ranging from 54.84% in the price of the hand tractor to 100% in the attribute of easy operation of the machine. Customer Satisfaction Index analysis results obtained by 57.26%. The effectiveness of farmer's work on the use of hand tractors is 91.15%. From the results of the study concluded that farmers felt quite satisfied with the use of hand tractors and the work of farmers on the use of hand tractors was effective.

Keyword: *customer satisfaction index, farmer's satisfaction, hand tractor, importance performance analysis*

PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok manusia terus bertambah seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEK), sehingga dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, penggunaan teknologi pertanian berkembang sangat pesat. Penentuan guna mencapai kebutuhan pangan secara kualitas ataupun kuantitas produk melalui penerapan teknologi pertanian secara prapanen ataupun pascapanen. Efisiensi dan produktivitas usaha tani komoditas pangan di negara - negara maju dan negara-negara berkembang termasuk Indonesia telah meningkat berkat peran dari teknologi pertanian (Mosher, 1970) dalam Lisyanto (2002).

Pengolahan lahan masuk kedalam kegiatan usaha tani, begitupun panen dan pascapanen, hal ini menyebabkan berkembang pesatnya pemakaian mesin dan alat pertanian di kalangan masyarakat khususnya petani. *Hand tractor* merupakan teknologi mesin dan alat pertanian dalam pengolahan lahan yang sudah lumrah diterapkan oleh petani. *Hand tractor* banyak digemari penggunaannya oleh petani yang mempunyai usaha tani skala kecil dan lahan yang sempit. Komponen utama *hand tractor* terdapat 5 bagian, antara lain roda, stir dengan tuas kontrol, rumah gigi transmisi termasuk kopling master dan titik gandeng belakang, dudukan motor dengan titik gandeng, dan motor penggerak. Alat bajak singkal dan alat garu susur yang melengkapi *hand tractor* biasa digunakan dalam kegiatan pengolahan lahan (Sitompul, 1998).

Menurut Soekartawi (2005) terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat meningkatnya adopsi teknologi, yaitu kompetisi dalam lapangan kerja di bidang pertanian dengan lapangan kerja lain (jasa dan industri), semakin tidak tertariknya generasi muda terhadap usaha tani, tenaga kerja ternak yang berkurang di pedesaan, pengolahan lahan yang tidak tepat waktu disebabkan oleh terbatasnya jumlah tenaga kerja manusia, terjangkau biaya pengolahan lahan dengan *hand tractor*, serta mudahnya mendapatkan *hand tractor* di daerah pertanian.

Penggunaan *hand tractor* di Kecamatan Baturiti, khususnya di Desa Candikuning sudah diterapkan lebih dari 20 tahun. Jenis lahan yang digunakan untuk usaha pertanian di Desa Candikuning merupakan lahan kering dengan kondisi yang berlereng. Usaha pertanian lahan kering di Desa Candikuning berbasis sayuran (dataran tinggi). Para petani menggunakan *hand tractor* dikarenakan waktu mengolah tanah lebih cepat dari pada menggunakan tenaga kerja manual. Dukungan dari mekanisasi pertanian yang baik dapat mengurangi beban kerja petani, selain itu produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dapat ditingkatkan.

Kepuasan petani sangat tergantung pada persepsi dan ekspektasi petani pada penggunaan *hand tractor*. Kualitas dari *hand tractor* mempengaruhi kepuasan petani. Menurut Ariani (2009) dan Tampubolon (2001), pelanggan yang menginginkan produk dan jasa sesuai dengan keinginannya, itulah yang dimaksud dengan produk dan jasa yang berkualitas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai kepuasan dan efektivitas kerja petani pada penggunaan *hand tractor*.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali. Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian merupakan daerah yang cukup banyak terdapat petani yang mengolah lahan dengan menggunakan *hand tractor*. Waktu penelitian dilakukan dari bulan April sampai Mei 2019.

Responden Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 30 petani dengan kriteria petani yang memiliki lahan pertanian, memiliki *hand tractor*, serta menggunakan *hand tractor*.

Pelaksanaan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari studi literatur, lalu ditentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian berlanjut sampai pembuatan kuesioner, wawancara, pengumpulan data sampai analisis data.

Analisis Data

Penggunaan data yang dianalisis berupa data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan survey langsung ke lokasi dan wawancara terstruktur (menggunakan kuesioner) kepada para responden yakni petani pengguna *hand tractor*. Data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, literatur internet dan literatur lainnya seperti penelitian terdahulu. Data dan informasi yang diperoleh selama penelitian di analisis secara deskriptif kualitatif menggunakan perhitungan matematika sederhana seperti nilai rata-rata dan persentase. Hasil kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya dengan Aplikasi SPSS 25 untuk mengetahui kevalidan kuesioner. Tahapan terakhir yaitu melakukan analisis data dengan *Importance Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)* untuk menghitung tingkat kepentingan dan kepuasan petani dalam menggunakan *hand tractor* serta Analisis Efektivitas

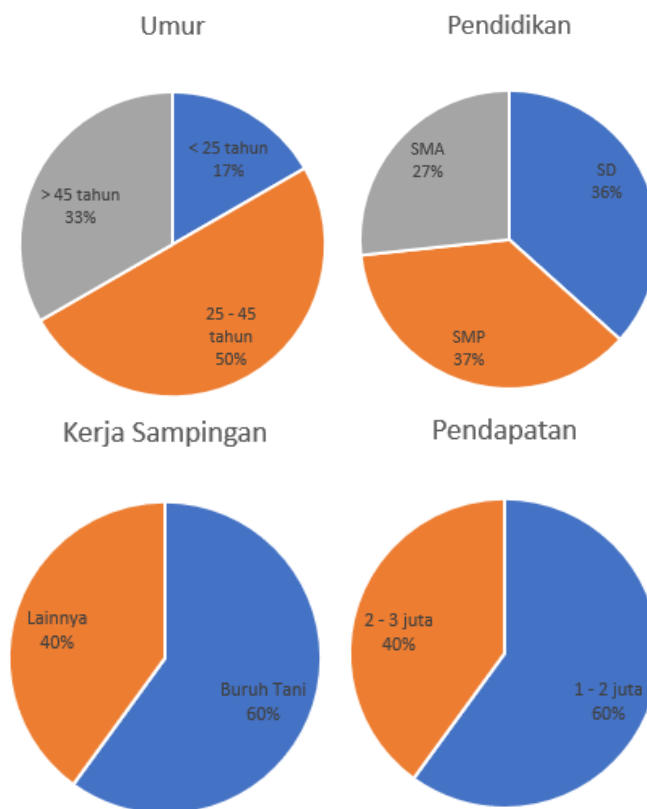
untuk mengukur efektivitas kerja petani pada penggunaan *hand tractor*. Perhitungan analisis data menggunakan Aplikasi SPSS 25 dan Microsoft Excel 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Dari hasil pengisian kuesioner, didapatkan hasil profil responden petani sebagai berikut. Dari hasil penelitian, responden yang didapat adalah petani yang telah menggunakan *hand tractor*. Pada Gambar 1, profil demografi responden yang merupakan segmentasi pengguna *hand tractor* adalah petani dengan rentang usia 25 – 45 tahun dengan persentase 50%. Rentang usia tersebut di bidang pertanian masuk kedalam usia produktif (Rusastra, 2005) untuk itu, pengguna *hand tractor* dominan berasal dari usia

produktif. Petani pengguna *hand tractor* lebih banyak berada pada pendidikan tingkat dasar (SD) sampai menengah pertama (SMP) dengan masing-masing persentase 36.67%. Sehingga, dalam penyampaian promosi dan informasi secara teknis lebih baik menggunakan visualisasi yang mudah dipahami. Sebanyak 60% sumber utama mata pencaharian pengguna *hand tractor* merupakan petani, jadi mereka sangat yakin penggunaan *hand tractor* mampu menaikkan pendapatannya. Sebanyak 40% responden lainnya memiliki pekerjaan sampingan selain pekerjaan utama sebagai petani, yaitu pedagang, suplyer, dan sopir. Tingkat pendapatan petani pengguna *hand tractor* didominasi dengan tingkat pendapatan antara 1,000,000 – 2,000,000 rupiah per bulan.



Gambar 1. Profil responden pengguna *hand tractor* di Desa Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali.

Analisis Deskriptif Responden

Hasil analisis deskriptif responden dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan pengalaman petani pengguna *hand tractor* dalam penelitian ini, secara umum (Tabel 1) dapat dianalisis sebagai berikut: dari 30 responden, sebanyak 86.67% petani di Desa Candikuning memiliki pengalaman menggunakan *hand tractor* selama 5 – 10 tahun. Alasan petani menggunakan *hand tractor* 86.67% dikarenakan waktu mengolah tanah lebih cepat dibandingkan tenaga kerja manusia. Para petani mendapatkan sumber informasi tentang *hand tractor* sebagian besar berasal dari kelompok tani dan yang menjadi informasi paling penting dalam pembelian *hand tractor* adalah kualitas dari *hand tractor* tersebut. Harga *hand tractor* yang tinggi telah sesuai dengan manfaatnya. Sehingga apabila harga *hand tractor* mengalami kenaikan, petani akan tetap membelinya dan merekomendasikan penggunaan *hand tractor* kepada petani lainnya.

Tabel 1. Data deskriptif pengalaman responden pengguna *hand tractor* di Desa Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali

No	Pengalaman Petani	Keterangan
1	Pengalaman menggunakan <i>hand tractor</i>	86.67% 5-10 tahun, 10% 10-15 tahun, 3.33% 21-25 tahun
2	Seberapa penting menggunakan <i>hand tractor</i> pada lahan kering	36.67% sangat penting, 63.33% penting
3	Alasan menggunakan <i>hand tractor</i>	13.33% sedikitnya tenaga hewan dan manusia dalam mengolah lahan, 86.67% waktu mengolah tanah lebih cepat
4	Sumber informasi tentang <i>hand tractor</i>	3.33% diri sendiri, 6.67% teman, 73.33% kelompok tani, 16.67% dinas pertanian/penyuluh
5	Sumber informasi paling penting dalam membeli <i>hand tractor</i>	83.33% kualitas, 13.33% merek, 3.33% harga
6	Keputusan penggunaan <i>hand tractor</i>	80% terencana, 20% tergantung situasi
7	Dimana tempat membeli <i>hand tractor</i>	100% membeli di agen/toko
8	Kesesuaian tingginya harga <i>hand tractor</i> dengan manfaatnya	100% mengatakan sesuai
9	Apabila harga <i>hand tractor</i> mengalami kenaikan, apa yang dilakukan?	100% mengatakan tetap membelinya
10	Apakah merekomendasikan penggunaan <i>hand tractor</i> kepada orang lain?	100% mengatakan Ya

Uji Validitas Kuesioner Terhadap Kepentingan Penggunaan dan Kinerja *Hand Tractor*

Pada penelitian ini dilakukan pengujian validitas terhadap jawaban 30 responden petani dengan uji coba kuesioner sebanyak 8 pertanyaan. Perhitungan r-tabel digunakan dalam pengujian

statistik yaitu untuk pengujian validitas yang dihitung dengan program SPSS versi 25. Nilai r-tabel dapat dilihat pada distribusi nilai r-tabel dengan ketentuan ($\alpha = 0.05$; $n = 30$) diperoleh nilai r-tabel yaitu sebesar 0.296.

Tabel 2. Hasil uji validitas kuesioner kepentingan penggunaan *hand tractor*

Kode	Atribut Pertanyaan	Koefisien Korelasi	
		r-hitung	r-tabel
A1	Ukuran badan <i>hand tractor</i>	0.609	0.296
A2	Daya tahan rangka badan dan mesin <i>hand tractor</i>	0.835	0.296
A3	Mudah diperbaiki (ketersediaan suku cadang mesin)	0.769	0.296
A4	Mudah dalam pengoperasian mesin	0.558	0.296
A5	Keandalan diberbagai kondisi tanah	0.694	0.296
A6	Hemat bahan bakar	0.843	0.296
A7	Harga suku cadang	0.808	0.296
A8	Harga <i>hand tractor</i>	0.453	0.296

Tabel 3. Hasil uji validitas kuesioner kinerja *hand tractor*

Kode	Atribut Pertanyaan	Koefisien Korelasi	
		r-hitung	r-tabel
A1	Ukuran badan <i>hand tractor</i>	0.393	0.296
A2	Daya tahan rangka badan dan mesin <i>hand tractor</i>	0.137	0.296
A3	Mudah diperbaiki (ketersediaan suku cadang mesin)	0.777	0.296
A4	Mudah dalam pengoperasian mesin	0.341	0.296
A5	Keandalan diberbagai kondisi tanah	0.624	0.296
A6	Hemat bahan bakar	0.578	0.296
A7	Harga suku cadang	0.673	0.296
A8	Harga <i>hand tractor</i>	0.657	0.296

Menurut (Junaedi, 2014) pada ketentuan uji validitas, indikator yang dikatakan valid atau berpengaruh signifikan apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel atau indikator tidak berpengaruh signifikan apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel.

Pada Tabel 2 tertera bahwa 8 pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau berpengaruh signifikan, dikarenakan memiliki nilai r-tabel lebih besar dari r-hitung. Sedangkan pada Tabel 3 terdapat satu pertanyaan dinyatakan tidak valid atau tidak berpengaruh signifikan karena nilai r-tabel lebih kecil dari r-hitung.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Terhadap Kepentingan Penggunaan dan Kinerja *Hand Tractor*

Selain uji validitas, uji kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitian dievaluasi melalui uji reliabilitas. Uji validitas menguji seberapa baik instrument pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsp studi yang dimaksudkan untuk diukur (Cooper dan Schindler, 2003). Uji reliabilitas dengan melihat koefisien (*Cronbach's Alpha*). Nilai reliabilitas dilihat dari *Cronbach's Alpha* masing-masing variable penelitian lebih dari sama dengan besarnya r-tabel dianggap reliabel (Nunally, 1968).

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepentingan dan kinerja penggunaan *hand tractor*

	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r-tabel
Kepentingan	0.853	0.296
Kinerja	0.647	0.296

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji reliabilitas kuesioner kepentingan penggunaan traktor dan kinerja traktor lebih besar dari r-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh reliabel.

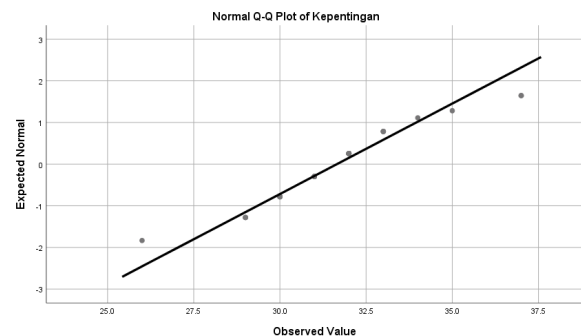
Hasil Uji Normalitas terhadap Data Kepentingan dan Kinerja

Menurut Ghazali (2013), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila nilai sig. > 0.05. Dari Tabel 5, dapat dilihat hasil uji normalitas. Nilai signifikan pada variable jumlah sebesar 0.108, maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Pada grafik plot Gambar 2, terlihat data dari variabel bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang

terletak jauh dari sebaran data. Sehingga, data tersebut bisa dikatakan normal.

Tabel 5. Hasil uji normalitas

	Shapiro - Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kepentingan	.941	29	.108



Gambar 2. Grafik plot hasil uji normalitas.

Analisis Kepentingan dan Kinerja (*Importance Performance Analysis*)

Data yang diperoleh berasal dari kuesioner melalui penggunaan *skala likert*, yang akan mengukur penilaian responden melalui pemberian bobot dari setiap atribut kuesioner atau pertanyaan kuesioner yang berhubungan dengan kepentingan/harapan pengguna dan kinerja barang atau jasa (Winarni, 2013).

Untuk mengukur tingkat kepuasan petani digunakan teknik Analisis Kepentingan dan Kinerja (*Importance Performance Analysis*). Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian kinerja maka dihasilkan tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dengan tingkat pelaksanaannya (Supranto, 2003).

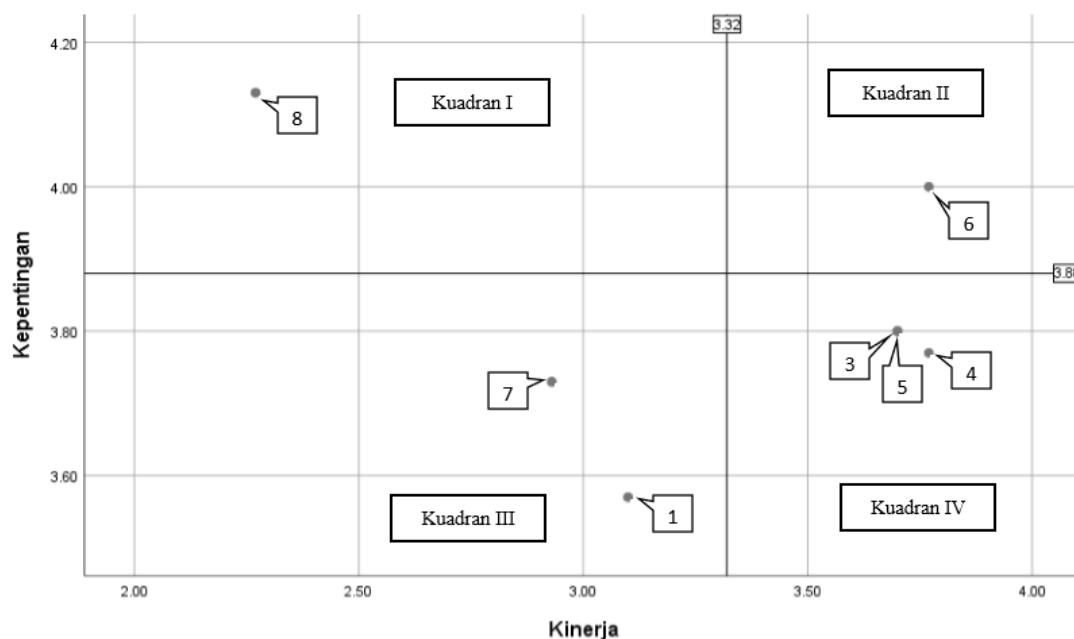
Berdasarkan perhitungan Tingkat Kesesuaian (Tki) yang tertera di Tabel 6 didapat rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 76.16% yang memiliki rentang nilai yang berada pada kisaran antara 54.84% sampai dengan 100%. Atribut yang memiliki nilai sebesar 54.84% adalah harga traktor. Hal ini menunjukkan bahwa harga *hand tractor* yang digunakan para petani dirasa mahal sehingga perlu adanya kesesuaian harapan dalam penggunaan *hand tractor* tersebut. Atribut yang memiliki nilai 100% adalah mudah dalam pengoperasian mesin. Pada atribut ini menandakan nilai dari kemudahan dalam pengoperasian mesin sudah sangat sesuai dengan harapan konsumen, akan tetapi masih perlu diperhatikan dan dipertahankan kualitasnya.

Kinerja didapat rata-rata sebesar 3.32 dan kepentingan sebesar 3.88. Penentuan diagram kartesius (*Importance Performance Analysis*) menggunakan rata-rata yang sudah didapat. Rata-rata

tersebut akan membagi diagram menjadi empat bagian meliputi kuadran I, kuadran II, kuadran III, serta kuadran IV.

Tabel 6. Hasil Tingkat Kesesuaian

No	Atribut Produk	Tingkat Kesesuaian (Tki)(%)	Kepentingan/harapan (Sumbu Y)	Kinerja/kenyataan (Sumbu X)
1	Ukuran badan <i>hand tractor</i>	86.92	3.57	3.10
2	Daya tahan rangka badan dan mesin <i>hand tractor</i>	-	4.20	-
3	Mudah diperbaiki (ketersediaan suku cadang mesin)	97.37	3.80	3.70
4	Mudah dalam pengoperasian mesin	100	3.77	3.77
5	Keandalan diberbagai kondisi tanah	97.37	3.80	3.70
6	Hemat bahan bakar	94.17	4.00	3.77
7	Harga suku cadang	78.57	3.73	2.93
8	Harga <i>hand tractor</i>	54.84	4.13	2.27
Rata-rata		87.04	3.88	3.32



Keterangan:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 1. Ukuran badan <i>hand tractor</i> | 5. Keandalan diberbagai kondisi tanah |
| 2. - | 6. Hemat bahan bakar |
| 3. Mudah diperbaiki (ketersediaan suku cadang mesin) | 7. Harga suku cadang |
| 4. Mudah dalam pengoperasian mesin | 8. Harga <i>hand tractor</i> |

Gambar 3. Penjabaran atribut berdasarkan diagram *Importance Performance Analysis*.

Kuadran I
 Kuadran I menggambarkan atribut harga *hand tractor* dianggap penting dan diharapkan oleh petani akan tetapi kenyataan dari harga *hand tractor* belum memberikan kepuasan terhadap apa

yang diharapkan petani secara optimal, sehingga membuat petani merasa kecewa. Dimensi inilah yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki.
Kuadran II

Pada kuadran II, atribut hemat bahan bakar merupakan atribut yang paling diharapkan oleh petani. Atribut tersebut telah sesuai dengan yang dirasakan dan sebagai faktor yang dianggap penting serta diharapkan sebagai faktor penunjang kepuasan pengguna sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* wajib untuk mempertahankan kelebihan dari produk tersebut.

Kuadran III

Atribut yang terletak pada kuadran III adalah ukuran badan *hand tractor* dan harga suku cadang. Atribut tersebut dianggap mempunyai tingkat kinerja aktual yang rendah dan tidak terlalu penting atau tidak terlalu diharapkan oleh petani. Sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* tidak perlu memprioritaskan atau memberikan perhatian lebih pada atribut tersebut.

Kuadran IV

Terdapat tiga atribut yang terletak pada kuadran IV, yaitu mudah diperbaiki (ketersediaan suku cadang mesin), mudah dalam pengoperasian mesin, serta keandalan diberbagai kondisi tanah. Atribut tersebut dianggap tidak terlalu penting dan tidak terlalu diharapkan oleh petani sehingga perusahaan pembuat *hand tractor* lebih baik mengalokasikan sumber daya yang terkait pada atribut tersebut kepada atribut lain yang lebih memiliki tingkat prioritas lebih tinggi.

Analisis Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction Index*)

Analisis Indeks Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction Index*) adalah indeks yang mengukur tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut-atribut yang ditentukan. Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Customer Satisfaction Index*

Atribut	ΣY_i	ΣX_i	MIS	MSS	WF	WS
A1	107	93	3.57	3.10	11.51	35.67
A2	126	-	4.20	-	13.55	-
A3	114	111	3.80	3.70	12.26	45.35
A4	113	113	3.77	3.77	12.15	45.77
A5	114	111	3.80	3.70	12.26	45.35
A6	120	113	4.00	3.77	12.90	48.60
A7	112	88	3.73	2.93	12.04	35.33
A8	124	68	4.13	2.27	13.33	30.22
N						30
WT						286.29
CSI					57.26% (Cukup Puas)	

Keterangan:

ΣY_i = jumlah nilai kepentingan atribut ke-i
 ΣX_i = jumlah nilai kinerja atribut ke-i
 MIS = Mean Importance Score
 MSS = Mean Satisfaction Score

WF = Weight Factor
 WS = Weight Score
 WT = Weight Total
 n = jumlah responden

Berdasarkan Tabel 7, nilai CSI yang diperoleh adalah 57.26%. Nilai tersebut masuk dalam kategori puas, dimana kategori puas berada pada rentang 51% - 65.99%. Sehingga kesimpulannya para petani merasa cukup puas terhadap penggunaan *hand tractor*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepuasan petani responden pada penggunaan *hand tractor* menggunakan analisis *Importance Performance Analysis* dan *Customer Satisfaction Index*. Hasil dari *Importance Performance Analysis* didapatkan rata-rata tingkat kesesuaian

sebanyak 87.04% dengan memiliki nilai yang berada pada kisaran antara 54.84% sampai dengan 100%. Atribut yang memiliki nilai sebesar 54.84% yaitu harga traktor. Hal ini menunjukkan bahwa harga *hand tractor* yang digunakan para petani dirasa mahal sehingga perlu adanya kesesuaian harapan dalam penggunaan *hand tractor* tersebut. Atribut yang memiliki nilai 100% adalah mudah dalam pengoperasian mesin. Pada atribut ini menandakan nilai dari kemudahan dalam pengoperasian mesin sudah sangat sesuai dengan harapan petani, namun masih perlu diperhatikan dan dipertahankan kualitasnya. Hasil dari analisis *Customer Satisfaction Index* adalah 57.26%. Nilai tersebut masuk dalam kategori

cukup puas, dimana kategori puas berada pada rentang 51% - 65,99%. Hal ini menunjukkan bahwa para petani merasa cukup puas pada penggunaan *hand tractor*.

Saran

Perusahaan pembuat *hand tractor* diharapkan dapat memperbaiki atribut yang masih kurang baik kinerjanya guna meningkatkan kinerja dari *hand tractor*. Atribut *hand tractor* yang harus diperbaiki adalah harga *hand tractor*. Perubahan kinerja atribut harus sesuai dengan kebutuhan petani dimana harga *hand tractor* yang diharapkan memiliki harga yang lebih terjangkau dan disesuaikan dengan kinerja dan manfaat yang didapatkan dari penggunaan *hand tractor* tersebut.

Daftar Pustaka

- Ariani, Dorothea Wahyu. 2009. Manajemen Kualitas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cooper, D. R., Schindler, P. S., and Sun, J. 2006. *Business research methods* (Vol. 9). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Faw, T. T., and Nunnally, J. C. 1968. The influence of stimulus complexity, novelty, and affective value on children's visual fixations. *Journal of Experimental Child Psychology*, 6(1), 141-153.
- Gama, I. G. M., Oktaviani, R., dan Rifin, A. 2016. Analisis Kepuasan Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(2), 105-122.
- Halim, A. 2004. Akuntansi keuangan daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Junaedi, D. 2014. Uji Validitas, Reliabilitas Obyektivitas Tes Passing, Dribbling, Shooting Sepakbola Mor-Christian General Soccer Ability Skill Test Battery untuk yang Mengikuti SSB Pafirus U21 Di Banjaran (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Lisyanto, 2002. Pengembangan Teknologi Berbasis Pertanian (Modal Kemandirian dalam Menghadapi Era Global). Program Pasca Sarjana, Intitut Pertanian Bogor.
- Lodita, H. E. 2014. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode IPA (Importance Performance Analysis) dan CSI (Customer Satisfaction Index) Studi Kasus pada Toko Oen, Malang. Tidak dipublikasikan. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Pangastuti T. N. 2013. Analisis Efisiensi dan efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Kota Malang. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. eprints.ums.ac.id. Naskah Publikasi.pdf
- Pohandry, A., Sidarto, S., & Winarni, W. 2013. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index dan Importance Performance Analysis serta Service Quality. *Jurnal Rekavasi*, 1(1).
- Putri, Libya. 2011. Analisis Sikap dan Kepuasan Konsumen Traktor Tangan (Studi Kasus : di Kecamatan Bojongpicung, Kabupaten Cianjur Jawa Barat). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rusastra, I. W., Simatupang, P., & Rachman, B. 2002. Pembangunan Ekonomi Perdesaan Berbasis Agribisnis. *Analisis Kebijakan: Pembangunan Pertanian Andalan Berwawasan Agribisnis. Monograph Series*, (23).
- Sangurjana, I. G. W. F., Widyantara, I. W., & Dewi, I. A. L. 2016. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Besar di Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Tabanan. *E-Journal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*.
- Singarimbun, M. 1989. Metode dan Proses Penelitian” dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3S.
- Sitompul, R. G. dkk. 1998. Traktor Roda Dua. Laboratorium Alat dan Mesin Budidaya Pertanian. FATETA, IPB, Bogor.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Supranto, J. 2003. *Metode Riset*. PT. Asdi Mahastya. Jakarta.

Tampubolon, D. P. 2001. *Perguruan tinggi bermutu: Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menghadapi tantangan abad ke-21*. Gramedia Pustaka Utama.